

**PERAN DAN FUNGSI BAHASA INDONESIA*****THE ROLE AND FUNCTION OF INDONESIAN LANGUAGE*****Ananda Setiawan¹, Nur Aina², Nabila Kurnia Sari³, Nova Shofira⁴, Muhammad Aril Ariansyah⁵, Muhammad Nabil⁶, Saffanah Aqila Kustiawan⁷, Vinna Vallen Varisca⁸**

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Email: anandasetiawan775@gmail.com

Article history :

Received : 03-12-2024

Revised : 05-12-2024

Accepted : 07-12-2024

Published: 09-12-2024

Abstract

Indonesian plays an important role in the development of science and as a means of communication in Indonesia. As the medium of instruction in education, this language facilitates the dissemination of knowledge through textbooks and scientific journals, as well as creating new terms from foreign concepts. On the social side, the Indonesian language functions as a symbol of national identity that unites the diversity of cultures and ethnicities. Thus, the expressive, conative, referential, and aesthetic functions of language strengthen the community's involvement with the hustle and bustle of art and education. However, the Indonesian language is faced with problems, such as the influence of foreign languages and the low quality of language education. However, amidst these conditions, there are also opportunities for curriculum innovation, cultural development, and the utilization of information technology in the language learning process.

Keywords: Roles and Functions, Indonesian**Abstrak**

Bahasa Indonesia memainkan peran penting dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan sebagai alat komunikasi di Indonesia. Sebagai bahasa pengantar dalam pendidikan, bahasa ini memfasilitasi penyebaran pengetahuan melalui buku pelajaran dan jurnal ilmiah, serta menciptakan istilah baru dari konsep asing. Di sisi sosial, bahasa Indonesia berfungsi sebagai simbol identitas nasional yang menyatukan keberagaman budaya dan suku. Maka fungsi bahasa secara ekspresif, konatif, referensial, dan estetis itu menguatkan keterlibatan masyarakat dengan hiruk-pikuk kesenian dan pendidikan. Akan tetapi, bahasa Indonesia dihadapkan pada masalah, seperti pengaruh bahasa asing dan rendahnya kualitas pendidikan bahasa. Namun di tengah-tengah kondisi tersebut juga tersedia peluang inovasi kurikulum, pengembangan kebudayaan, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam proses pembelajaran bahasa.

Kata Kunci: Peran dan Fungsi, Bahasa Indonesia**PENDAHULUAN**

Bahasa Indonesia memiliki pandangan dan peranan yang luar biasa dalam konteks sosial budaya dan pendidikan di Indonesia. Dalam bab pendahuluan di dalam jurnal penelitian ini, kita telah memberikan penjelasan berkaitan dengan peranan bahasa Indonesia sebagai alat pemersatu bangsa, medium budaya, dan efektif untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan peradaban.

Indonesia adalah negara yang kaya akan keberagaman suku, budaya dan bahasa. Dengan lebih dari 700 bahasa daerah yang dikenali di seluruh nusantara, bahasa Indonesia berfungsi sebagai bahasa pengantar yang membuat komunikasi antara kumpulan etnik yang berbeda. Selepas di jadikan sebagai bahasa kebangsaan, bahasa Indonesia telah berfungsi bukan sahaja sebagai medium



komunikasi serta pertuturan harian tetapi juga merupakan lambang identitas di mana dapat mengukuhkan perpaduan di atas kepel bagian.

Di dalam bidang pendidikan, bahasa Indonesia di gunakan sebagai bahasa pengantar yang menjadikan perbuatan pengajaran dan pembelajaran dapat diadakan di dalam berbagai peringkat pendidikan. Leverage ini enables students from different regions to study together without the obstacle of linguaculture differences. Selain itu, dalam konteks keilmuan, bahasa Indonesia juga merupakan media penyebaran serta pengembangan terminologi ilmiah yang terkait dengan relevansinya di masyarakat.

Secara lebih mendalam, bahkan bahasa Indonesia dalam hal ini berperan dalam pelestarian dan pengembangan kebudayaan. Bahasa sebagai sarana ekspresi budaya memfasilitasi masyarakat dalam upaya mereka untuk melestarikan tradisi dan nilai-nilai lokal melalui sastra dan seni. Oleh karena itu, keberadaan bahasa Indonesia tidak hanya sebagai alat komunikasi tetapi juga sebagai sarana untuk menyampaikan pengetahuan dan budaya dari satu generasi ke generasi berikutnya.

Dari sudut ini, peneliti mengemukakan pertanyaan yang dalam penelitian ini berusaha menjelaskan secara lebih lengkap mengenai peran dan fungsi bahasa Indonesia dalam konteks sosial dan budaya dan juga hubungannya dalam integrasi nasional. Data akan dikumpulkan dari berbagai sumber literatur dan wawancara dengan para ahli tentang posisi bahasa Indonesia dalam pendekatan multikultural. Sebagai penelitian, diharapkan bahwa studi ini akan mengejar tujuan-tujuan tersebut berdampak pada kebijakan pengembangan linguistik dan pendidikan di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Fungsi bahasa Indonesia dalam pembangunan bangsa terwujud dalam pernyataan sikap “bertanah air satu, tanah air Indonesia; berbangsa satu, bangsa Indonesia; dan menjunjung bahasa persatuan, bahasa Indonesia” yang diungkapkan dalam Sumpah Pemuda pada 28 Oktober 1928 (Halim, Amran.1979).

Pernyataan ini merupakan manifestasi politik bangsa Indonesia yang menjadikan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan (nasional) bagi seluruh rakyat Indonesia. Bahasa Indonesia telah berhasil menyatukan berbagai lapisan masyarakat ke dalam satu kesatuan bangsa Indonesia. Puncak perjuangan politik ini sejajar dengan perjuangan bangsa Indonesia dalam meraih kemerdekaan yang diproklamirkan pada 17 Agustus 1945.

Bukti nyata dari hal ini adalah pengakuan bahasa Indonesia sebagai bahasa negara sebagaimana tercantum dalam Pasal 36 UUD 1945 dan perubahannya pada Hasil Amandemen UUD 45, Agustus 2002.

Tulisan ini berdasarkan studi pustaka yang relevan dengan topik yang dibahas. Oleh karena itu, metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah studi pustaka atau observasi terhadap literatur yang berkaitan.

Dalam pengoperasiannya, metode ini didukung dengan teknik pencatatan. Kemudian, dalam analisis data dan penyajian, digunakan metode informal, yaitu menyampaikan analisis melalui uraian dengan bahasa yang biasa (naratif).



HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Peran Bahasa Indonesia

(Aizah, A. R. 2018) Bahasa Indonesia memainkan peran krusial sebagai sarana dalam pengembangan ilmu pengetahuan di Indonesia. Ia berfungsi sebagai media utama dalam penyebaran serta diseminasi pengetahuan kepada masyarakat luas.

Buku-buku pelajaran, jurnal ilmiah, karya tulis akademik, dan hasil-hasil penelitian diciptakan menggunakan bahasa Indonesia. Hal ini memudahkan penyebaran pengetahuan ke seluruh penjuru negeri dan memberikan akses yang lebih luas kepada masyarakat untuk memperoleh informasi dan wawasan. Selain itu, bahasa Indonesia juga berkontribusi dalam pengembangan terminologi serta istilah ilmiah.

Bahasa Indonesia mampu menerjemahkan dan mengadopsi konsep-konsep ilmiah dari bahasa asing, kemudian menyebarkannya ke masyarakat luas. Ini memungkinkan kemajuan ilmu pengetahuan di Indonesia melalui penciptaan istilah baru dan penerjemahan konsep-konsep ilmiah dari bahasa lain. Sebagaimana diungkapkan oleh Chaer dan Agustina (2010), "Bahasa Indonesia digunakan sebagai bahasa pengantar dalam dunia pendidikan, media massa, dan karya ilmiah." (Chaer A. dan Agustina L. (2010)

Buku-buku teks pelajaran, jurnal ilmiah, makalah akademik, serta karya-karya ilmiah lainnya ditulis dalam bahasa Indonesia, yang memfasilitasi penyebaran pengetahuan ke seluruh wilayah Indonesia dan memberikan akses yang lebih luas kepada masyarakat untuk mendapatkan informasi dan pengetahuan. Selain itu, bahasa Indonesia juga berperan dalam pengembangan terminologi serta istilah ilmiah. Menurut Alwi et al. (2003), "Bahasa Indonesia memiliki kemampuan untuk menerjemahkan dan menyerap konsep-konsep ilmiah dari bahasa asing dan menyebarkannya kepada masyarakat luas." Hal ini memungkinkan kemajuan ilmu pengetahuan di Indonesia melalui penciptaan istilah baru dan penerjemahan konsep-konsep ilmiah dari bahasa asing.

a. Sebagai Alat Komunikasi

(Chaer A. dan Agustina L. 2010) Bahasa Indonesia memegang peranan yang sangat vital sebagai alat pemersatu bangsa Indonesia. Dalam konteks sosial, bahasa Indonesia berfungsi untuk mengatasi kesenjangan komunikasi di antara berbagai kelompok sosial, memperkuat solidaritas serta identitas nasional, dan menjaga integrasi sosial di tengah keragaman. Sebagai bahasa yang digunakan dalam berbagai aspek kehidupan, mulai dari pendidikan, pemerintahan, hingga media massa, bahasa Indonesia tidak hanya berperan sebagai sarana komunikasi, tetapi juga sebagai simbol persatuan yang menyatukan seluruh lapisan masyarakat Indonesia. Meskipun masih ada tantangan dalam menjaga peran bahasa Indonesia, upaya untuk memperkuat penggunaannya dapat memastikan bahwa bahasa Indonesia tetap berfungsi sebagai pemersatu bangsa yang tangguh. Sebagai Bahasa Pendidikan.

Bahasa Indonesia digunakan sebagai bahasa pengantar dalam proses belajar mengajar. Di perguruan tinggi, bahasa Indonesia juga digunakan dalam pengajaran, penelitian, dan publikasi ilmiah, meskipun ada juga penggunaan bahasa Inggris dalam beberapa konteks.



b. Pemersatuan Bangsa

(Mudhofar, M. 2010) Kedudukan bahasa Indonesia di wilayah NKRI ditetapkan sebagai bahasa nasional dan bahasa negara. Dalam konteks pembangunan bangsa, bahasa ini berfungsi sebagai perisai pemersatu, meskipun kadang menjadi sumber permasalahan di kalangan masyarakat yang berasal dari berbagai suku dan daerah.

Hal ini disebabkan oleh kemampuan bahasa Indonesia untuk berfungsi sebagai sarana komunikasi yang efektif, bersinergi dengan bahasa-bahasa daerah yang ada di Nusantara. Bahasa Indonesia ikut berkontribusi dalam mengembangkan dan memperlancar berbagai aspek kehidupan dan kebudayaan, termasuk dalam pengembangan bahasa-bahasa daerah. Peran bahasa Indonesia dalam pembangunan bangsa sangat signifikan, karena sebagai bahasa resmi negara, ia memiliki peranan vital dalam memajukan masyarakat dalam berbagai dimensi kehidupan, yang pada akhirnya mendorong kemajuan dalam proses pembangunan bangsa secara keseluruhan.

c. Sebagai Identitas Nasional

Identitas nasional berkaitan dengan pengertian bangsa. Menurutnya, bangsa adalah suatu keseluruhan alamiah dari seseorang karena dari pada nya seorang individu memperoleh realitasnya (Tilaar, HAR, 2007).

Bahasa Indonesia berperan sebagai alat pemersatu bangsa yang memiliki keragaman suku, budaya, dan bahasa daerah. Bahasa Indonesia berfungsi sebagai simbol identitas nasional yang menyatukan masyarakat dari berbagai suku dan budaya. Bahasa Indonesia juga mempunyai warisan kekayaan budaya dan sejarah bangsa, yang tercermin dalam sastra, lagu, dan tradisi lisan.

2. Fungsi Bahasa Indonesia

a. Fungsi Ekspresif

Sebuah media ekspresi diri dari perasaan, pikiran, dan gagasan manusia. Melalui bahasa, masyarakat dapat menciptakan karya seni yang mencerminkan identitas dan nilai-nilai budaya. Kreativitas.

b. Fungsi Konatif

Dalam bahasa Indonesia, pengaruh dan persuasi sama artinya dengan mempengaruhi dan memohon kepada orang lain. Pendidikan dan sosialisasi dalam bahasa juga sangat berperan dalam mendidik dan bersosialisasi; dengan demikian, bahasa memberikan kontribusi terhadap perkembangan sikap dan perilaku yang terjadi dalam masyarakat.

c. Fungsi Referensial

Penyebaran bahasa Indonesia membantu dalam menyampaikan informasi tentang pengetahuan dan materi faktual lainnya. Selain itu, dokumentasi Indonesia hadir dalam berbagai bentuk seperti laporan, artikel, dan buku; ini adalah sumber informasi yang dianggap sangat penting bagi masyarakat.

d. Fungsi Aesthetic

Bahasa Indonesia merupakan media dan sarana dalam penciptaan karya sastra dan seni yang indah dan bermakna. Selain itu, bahasa Indonesia banyak digunakan dalam budaya



populer, terutama dalam bidang musik, film, dan media sosial, sehingga memungkinkan budaya populer Indonesia berkembang.

3. Tantangan

Seiring berjalannya waktu, bahasa Indonesia dihadapkan pada serangkaian tantangan tersendiri. Terkait dengan hal tersebut, beberapa tantangan modern terhadap perkembangan atau evolusi bahasa Indonesia meliputi faktor globalisasi, kemajuan dalam informasi dan teknologi, serta perubahan sosial-budaya dalam masyarakat.

Meskipun bahasa Indonesia memainkan peran dan fungsi yang besar dalam keadaan saat ini, beberapa tantangan yang dihadapinya termasuk:

a. Pengaruh Bahasa Asing

Pada era globalisasi seperti saat ini pengaruh bahasa asing terutama bahasa Inggris sebagai bahasa global sulit untuk dihindari. Hegemoni ini tampak di mana-mana dan hampir menyentuh seluruh aspek penggunaan bahasa Indonesia (Annisa, Pinky. 2019).

Di era globalisasi, bahasa Inggris semakin mendominasi berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan, bisnis, dan teknologi. Ini mungkin menjadi ancaman serius bagi keberadaan dan penggunaan bahasa Indonesia, terutama di kalangan anak muda.

b. Pendidikan Bahasa yang Kurang Optimal

Standar pendidikan, terutama, bervariasi dari satu daerah ke daerah lainnya. Di banyak sekolah, terdapat hambatan serius dalam berbicara efektif dalam bahasa Indonesia baik karena kurangnya pelatihan dari pihak guru maupun kurangnya alat bantu pengajaran yang tepat. Di sinilah masyarakat perlu turun tangan dengan meningkatkan kesadaran akan penggunaan ungkapan Bahasa Indonesia yang benar dan tepat.

4. Peluang

a. Pengembangan Kurikulum

Inovasi dalam Pendidikan dapat meningkat ke tingkat baru dengan memperkenalkan kurikulum bahasa Indonesia yang akan melibatkan siswa dengan memanfaatkan teknologi dan media digital sebaik mungkin dalam kegiatan kelas.

b. Promosi Bahasa dan Budaya

Mengajar melalui multimedia dapat meningkatkan motivasi siswa dan pemahaman mereka terhadap bahasa Indonesia. Acara seperti lomba puisi, penulisan esai, dan festival budaya menawarkan kesempatan bagi masyarakat untuk lebih mencintai bahasa Indonesia dan menggunakannya lebih sering. Seni dan budaya yang menggunakan bahasa Indonesia, seperti film, musik, dan sastra, dapat meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap bahasa ini.

c. Pemanfaatan Teknologi

- a) Pembuatan platform dan aplikasi yang berkaitan dengan pembelajaran bahasa Indonesia adalah cara yang baik untuk mengajarkan bahasa tersebut dan mengembangkan keterampilan berbahasa.



- b) Media sosial sebagai sarana mobilitas bahasa Indonesia dengan cara yang tepat adalah metode yang efektif jika mempertimbangkan popularitas media sosial di kalangan masyarakat, terutama generasi muda.

KESIMPULAN

Bahasa Indonesia, sebagai media penyebaran pengetahuan (melalui buku teks, makalah ilmiah, dan penelitian), menempati tempat penting dalam pengembangan ilmu pengetahuan di Indonesia. Bahasa ini membantu masyarakat umum untuk mendapatkan informasi dan juga memuaskankan para ilmuwan dengan menyediakan cara untuk menerjemahkan ide-ide baru dari bahasa asing.

Bahasa Indonesia juga digunakan sebagai sarana komunikasi untuk rekonsiliasi antara kelompok sosial, pembentukan identitas nasional, dan pelestarian integrasi sosial. Dalam pendidikan, bahasa yang disebutkan terutama digunakan sebagai sarana pengajaran di universitas. dan skenario pembelajaran lainnya. Sebagai bahasa negara, bahasa Indonesia adalah lingua franca nasional.

Namun, secara alami, bahasa tersebut terkadang menjadi penyebab konflik etnis dan perselisihan regional. Di sisi lain, Indonesia mengandalkan bahasa tersebut untuk pengenalan bahasa dan budaya lokal. Selain itu, bahasa Indonesia telah mengambil dimensi simbolis identitas nasional karena kekayaan budayanya, yang diekspresikan dalam sastra dan tradisi.

Peran bahasa Indonesia antara lain adalah ekspresivitas (bahasa sebagai alat untuk tujuan ekspresi diri); konaktivitas (berkaitan dengan proses membawa pengaruh dan persuasi melalui komunikasi); referensialitas, yang berarti penyampaian informasi melalui bahasa ini; dan estetika, yaitu sebagai bahan untuk menciptakan karya seni dan budaya populer.

Meskipun bahasa ini memiliki kesulitan yang terkait dengan globalisasi, bahasa ini tetap berusaha untuk menghadapi tantangan, seperti kecenderungan bahasa asing, terutama bahasa Inggris, yang mendominasi, dan standar pendidikan yang berbeda yang menyebabkan kemampuan berbahasa masyarakat.

Potensi cara untuk mengembangkan bahasa Indonesia termasuk penyisipan inovasi dalam kurikulum sekolah yang memungkinkan penggunaan teknologi dan media digital. Lomba puisi dan festival budaya dapat digunakan untuk mempromosikan bahasa dan budaya, yang akan menarik orang untuk mencintai bahasa ini. Secara paralel, teknologi dapat diterapkan, melalui pembuatan aplikasi untuk pembelajaran bahasa Indonesia dan pemanfaatan media sosial, untuk meningkatkan keterampilan komunikasi di kalangan generasi muda.

DAFTAR PUSTAKA

- Aizah, A. R. (2018). *Bahasa Indonesia dalam Karya Sastra: Peran dan Fungsinya sebagai Pembentuk Identitas Nasional*. Jurnal Pena Indonesia, 4(1), 1-15.
- Annisa, Pinky. 2019. *Pengaruh Bahasa Asing Terhadap Bahasa Indonesia di Tengah Arus Globalisasi*.
- Chaer A. dan Agustina L. (2010). *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Desi Indrawati, *Peran Bahasa sebagai Pemersatu Bangsa*, BINUS UNIVERSITY 2021,



Halim, Amran.1979. *Pembinaan Bahasa Indonesia*. Jakarta : Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.

Mudhofar, M. 2010 *Kapita Selekta Bahasa dan Sastra Indonesia*. Surabaya: Pustaka Gama.

Tilaar, HAR, 2007. *Mengindonesia Etnisitas dan Identitas Bangsa Indonesia*. Jakarta: PT Rineka Cipta.